

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Rolling Stock</i> LRT Jakarta	II-11
Gambar 2.2	Rute LRT Jakarta Fase II Velodrome – Tanah Abang.....	II-12
Gambar 2.3	<i>Track Gauge</i>	II-14
Gambar 2.4	Ruang Operator	II-16
Gambar 2.5	<i>Facing Switch</i> dan <i>Trailing Switch</i>	II-19
Gambar 2.6	<i>Scissors</i> (kiri) dan <i>Wesel</i> (kanan)	II-20
Gambar 2.7	Struktur Kelembagaan KPBU secara umum.....	II-27
Gambar 2.8	Mekanisme Pembayaran Badan Usaha Skema KPBU.....	II-30
Gambar 2.9	Skema Kelembagaan dengan pengembalian investasi <i>Availability Payment</i> Proyek Stadion Sepak Bola Provinsi DKI Jakarta.....	II-31
Gambar 2.10	Skema Kelembagaan dengan pengembalian investasi <i>User Fee</i> pada Proyek Stadion Bola Provinsi DKI Jakarta.....	II-32
Gambar 2.11	Skema KPBU <i>Sydney Light Rail</i> (SLR).....	II-33
Gambar 2.12	<i>OpCo Group Structure</i>	II-35
Gambar 2.13	<i>PPP Scheme in Strasbourg Light Rail</i>	II-37
Gambar 2.14	<i>Manila LRT Line 1 Extension Project Scheme</i>	II-39
Gambar 2.15	Skema PPP pada proyek <i>Canada Line</i>	II-41
Gambar 2.16	<i>Toyama Light Rail PPP Scheme</i>	II-43

Gambar 2.17	<i>Beijing Metro Line Scheme</i>	II-45
Gambar 2.18	<i>Tsukuba Express Japan Build – Operate PPP Project Scheme</i>	II-47
Gambar 2.19	<i>Minato Mirai Line Japan Build – Operate PPP Project Scheme</i>	II-48
Gambar 2.20	<i>Taiwan High Speed Rail Scheme for BOT PPP Project</i>	II-48
Gambar 2.21	<i>Eagle Project for PPP Project</i>	II-49
Gambar 2.22	Kerangka Berpikir peneliti pada hubungan X dan Y pada penelitian Analisis Kelembagaan Proyek <i>Light Rail Transit (LRT) Jakarta Fase II Velodrome – Tanah Abang</i> Menggunakan Skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha.....	II-51
Gambar 3.1	Alur Penelitian	III-1
Gambar 4.1	Skema Kelembagaan dengan Pengembalian Investasi <i>User Fee</i> alternatif 1 Proyek LRT Jakarta Fase II Velodrome – Tanah Abang.....	IV-22
Gambar 4.2	Skema Kelembagaan dengan Pengembalian Investasi <i>User Fee</i> alternatif 2 Proyek LRT Jakarta Fase II Velodrome – Tanah Abang.....	IV-26
Gambar 4.3	Skema Kelembagaan dengan Pengembalian Investasi <i>Availability Payment</i> alternatif 1 Proyek LRT Jakarta Fase II Velodrome – Tanah Abang	IV-31
Gambar 4.4	Skema Kelembagaan dengan Pengembalian Investasi <i>Availability Payment</i> alternatif 2 Proyek LRT Jakarta Fase II Velodrome – Tanah Abang	IV-35
Gambar 4.5	Skema Kelembagaan yang optimal pada Proyek LRT Jakarta Fase II Velodrome – Tanah Abang.....	IV-52